

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti tentang “Penerapana Strategi *Index Card Match* Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara Tahun Ajaran 2019/2020” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *index card match* di MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo yaitu strategi yang meninjau ulang. Namun demikian, materi barupun tetap bisa dijadikan dengan strategi ini dengan catatan, siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan. Lalu guru menyiapkan kartu lalu kartu itu dicampur dan dikocok beberapa kali agar benar-benar tercampur aduk. Kemudian guru membagikan kartu dan setiap anak mendapatkan 1 kartu. Setelah anak mendapatkan kartu siswa yang memperoleh kartu pertanyaan mengerjakan soal yang tertera pada kartu soal. Siswa yang memperoleh kartu jawaban, mencoba kemungkinan penjumlahan yang dapat menghasilkan jawaban tersebut atau membantu temannya dalam mengerjakan soal. Siswa mencari kartu pasangan mereka. Bila sudah terbentuk pasangan, siswa yang berpasangan diperintahkan untuk mencari tempat duduk bersama. Katakan pada siswa untuk tidak mengungkapkan kepada pasangan lain apa yang ada di kartu mereka. Bila pasangan yang cocok telah duduk bersama, guru memanggil siswa secara acak untuk maju ke depan dan memberikan kuis kepada siswa lain, dengan membacakan pertanyaan mereka dan menantang siswa lain untuk memberikan jawabanya.
2. Faktor pendukung penerapan strategi *index card match* dalam pembelajaran matematika siswa kelas V di MI

Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara yaitu berasal dari guru sendiri, antusias siswa terhadap pelajaran, dan juga berasal dari sumber belajar. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kondisi siswa saat menerima pelajaran ramai sendiri, siswa yang terlihat kesulitan menghitung jawabannya dan alokasi waktu. Sedangkan solusinya terkait dengan waktu pembelajaran yang hanya 3 x 35 menit. Solusinya yaitu kekurangan waktu dalam menyampaikan materi pembelajaran, dilanjutkan pada pertemuan yang akan datang dengan cara menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang berbeda. Untuk siswa yang terlihat kesulitan menghitung jawabannya diberi waktu untuk bertanya kepada temannya dalam mengerjakan. Kemudian untuk siswa yang ramai sendiri, solusinya pertama hanya menegurnya jika nanti diulangi kembali baru bisa berikan sebuah *punishment*, tetapi hukuman ini tidak memberatkan siswa misalnya hukuman yang diberikan yaitu siswa disuruh untuk mengerjakan soal di papantulis.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sumbangkan kepada MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara antara lain sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah.

Hendaknya lebih memperhatikan perkembangan pada komponen-komponen yang menunjang dalam proses pembelajaran, seperti strategi pembelajaran yang lebih bervariasi lagi karena hal tersebut sangat menentukan mutu atau kualitas sekolah. Selain itu, sekolah hendaknya memberikan fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar.

2. Kepada pihak guru.

Guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan mampu memberikan pemahaman. Selain itu, guru harus mampu mengkondisikan kelas sehingga

pembelajaran dapat berjalan dengan baik, tertib, dan kondusif. Dan janganlah menjadi guru yang ditakuti melainkan disegani oleh siswa.

3. Kepada pihak siswa.

Hendaknya dalam proses pembelajaran, siswa jangan suka bermain sendiri ketika guru sedang menjelaskan materi yang sedang disampaikan dan diharapkan selalu rajin belajar, aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

4. Kepada peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya mengkaji lebih banyak sumber dari referensi agar hasil penelitiannya lebih baik dan lengkap, serta diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data dan segala sesuatunya sehingga peneliti dapat dilaksanakan dengan baik.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Rasul Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya yang selalu kita harapkan syafaatnya kelak di hari kiamat. Dan apabila ada kesalahan penulisan atau sesuatu yang kurang berkenan bagi pembaca, lembaga IAIN Kudus, terlebih pada yayasan yang kami observasi yaitu MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo, semua itu bukan kesalahan siapa-siapa melainkan murni karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dari penulis sendiri. Oleh karena itu, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan kekurangan pasti ada pada diri kita semua.